

**LAPORAN AKHIR
KKS TEMATIK TANGGUH BENCANA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2018**



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI KETAHANAN PANGAN
DALAM MITIGASI BENCANA DI DESA BUNTULIA TENGAH DAN
BUNTULIA UTARA KABUPATEN POHUWATO**

OLEH

Raflin Hinely, S.Pd., M.Si (Ketua) NIDN 0018067304

Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si (Anggota) NIDN 0017088602

Biaya Melalui Dana PNBPU UNG, TA 2018

**JURUSAN MANAJEMEN
PRODI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2018

HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM DESA TANGGUH BENCANA PERIODE III TAHUN 2018

1. Judul Kegiatan : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ketahanan Pangan Dalam Mitigasi Bencana Di Desa Buntulia Tengah, Buntulia Utara, Dan Desa Maleo Kabupaten Pohuwato
2. Lokasi : Desa Buntulia Tengah, Buntulia Utara, Dan Desa Maleo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Raflin Hineo, S.Pd, M.Si
 - b. NIP : 197306181999031001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor Kepala / 4 b
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Manajemen / Manajemen
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 085240603456 / rinelo1973@yahoo.co.id
 - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si. /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Buntulia Tengah, Buntulia Utara, Dan Desa Maleo
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa Desa Buntulia Tengah, Buntulia Utara, Dan Desa Maleo
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Desa Buntulia Tengah, Buntulia Utara, Dan Desa Maleo Kabupaten Pohuwato
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 170
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Tangguh Bencana
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : -
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi



(Amran Kosman Rambeli, S.Pd, SE, MSA)
NIP. 197008231999031005

Gorontalo, 3 Desember 2018
Ketua

(Raflin Hineo, S.Pd, M.Si)
NIP. 197306181999031001



Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL		i
HALAMAN PENGESAHAN		ii
DAFTAR ISI		iii
RINGKASAN		iv
BAB I	PENDAHULUAN	1
BAB II	TARGET DAN LUARAN	6
BAB III	METODE PELAKSANAAN	8
	3.1 Persiapan dan Pembekalan	8
	3.2 Pelaksanaan	9
	3.3 Rencana Keberlanjutan Program	11
BAB IV	KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	12
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	15
	5.1 Gambaran Umum	15
	5.2 Hasil dan Pembahasan	22
BAB VI	KESIMPULAN DAN SARAN	26
DAFTAR PUSTAKA		28
LAMPIRAN		34
Lampiran 1.	Peta Mitigasi Program KKS	29
Lampiran 2.	Biodata Ketua dan anggota Tim Pengusul	31
Lampiran 3.	SK Rektor DPL KKS TB	35

RINGKASAN

Kuliah Kerja Sibermas Tangguh Bencana (KKS-TB) Tahun 2018 ini bertujuan untuk membantu masyarakat desa agar memiliki pengetahuan, pendidikan, dan pemahaman bagaimana cara mengatasi bencana, mencegahnya dan penanganan pasca bencana. Melalui program ini baik dosen dan mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan, ilmu dan keterampilan maupun teknologi untuk menangani kekurangan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dalam mitigasi bencana. Target khusus dari pelaksanaan KKS Tangguh bencana ini adalah masyarakat dan aparat pemerintah desa mempunyai pengetahuan dan pemahaman mengenai kesiapsiagaan kebencanaan. Pelaksanaan KKS Tangguh Bencana ini dikonsentrasikan pada tiga titik desa yakni Desa Buntulia Tengah, Desa Buntulia Utara, dan Desa Maleo di Kabupaten Pohuwato. Metode yang digunakan dalam pembinaan masyarakat desa melalui peningkatan pengetahuan kebencanaan adalah dalam bentuk kegiatan pelatihan evakuasi korban bencana alam di tiga desa dengan memberi pengetahuan dan pemahaman tentang pemberdayaan masyarakat melalui ketahanan pangan di tiga desa Kabupaten Pohuwato.

Kata Kunci : Mitigasi Bencana dan Ketahanan Pangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Geografis, Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terletak pada pertemuan empat lempeng tektonik yaitu lempeng benua Asia, lempeng benua Australia, lempeng samudra Hindia, dan lempeng samudra Pasifik. Pada bagian selatan dan timur Indonesia terdapat sabuk vulkanik yang memanjang dari pulau Sumatera, pulau Jawa, Nusa Tenggara, dan Sulawesi, yang sisinya berupa pegunungan vulkanik tua dan daratan rendah yang sebagian di dominasi oleh rawa-rawa. Kondisi tersebut sangat berpotensi sekaligus rawan bencana seperti letusan gunung berapi, gempa bumi, tsunami, banjir, dan tanah longsor. Kebanyakan gempa bumi disebabkan dari pelepasan energi yang dihasilkan oleh tekanan yang dilakukan oleh lempengan yang bergerak. Semakin lama tekanan itu kian membesar dan akhirnya mencapai pada keadaan dimana tekanan tersebut tidak dapat ditahan lagi oleh pinggiran lempengan, pada saat itulah gempa bumi akan terjadi. Gempa bumi biasanya terjadi di perbatasan lempengan-lempengan tersebut dan gempa bumi yang paling parah biasanya terjadi di perbatasan lempengan itu. Beberapa gempa bumi lain juga dapat terjadi karena adanya pengrusakan hutan yang diakibatkan oleh ulah tangan manusia yang tidak bertanggung jawab sehingga terjadi banjir dan longsor.

Dalam meminimalisir kondisi darurat bencana Pemerintah Indonesia telah membentuk suatu badan khusus yang menangani bencana yaitu Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) di Ibukota dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) yang berada di provinsi hingga daerah kabupaten dan kota yang dikordinis langsung oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia. Lembaga ini tidak bisa hanya bekerja sendirian karena banyaknya persoalan yang dihadapi dalam penanggulangan bencana baik pada masa siaga bencana maupun pada saat bencana

telah datang menimpa masyarakat juga kegiatan pasca terjadinya bencana. Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan perlu berpartisipasi dalam mengatasi permasalahan bencana yang terjadi di masyarakat, mengingat bahwa perguruan tinggi mengemban Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dimana tugas tersebut bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat. Mahasiswa sebagai unsur penting dalam kehidupan kampus melalui kegiatan Kuliah Kerja Sibermas Tangguh Bencana (KKS TB) perlu dibekali pengetahuan khusus tentang permasalahan bencana yang sering menimpa warga masyarakat sehingga mereka memiliki kepedulian dalam penyelesaian masalah-masalah dalam masyarakat apalagi kelak nanti setelah menjadi sarjana dan menjadi unsur penting dalam kehidupan sosial di masyarakat.

Menurut data dari BNPB tahun 2017 tentang daerah rawan bencana di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu tingkat kerawanan rendah, sedang dan tinggi. Daerah rawan bencana dimaksud umumnya dihuni oleh masyarakat yang memiliki keterbelakangan dari segi pendidikan dan ekonomi. Mahasiswa yang ditempatkan di daerah rawan bencana diharapkan dapat memberikan edukasi terhadap masyarakat tentang apa saja yang harus dilakukan dalam persiapan menghadapi bencana yang kemungkinan setiap saat datang, apa saja yang harus dilakukan pada saat bencana terjadi serta kegiatan yang harus disiapkan pasca bencana itu sendiri. Pada saat bencana terjadi, mahasiswa perlu membekali masyarakat tentang cara melakukan evakuasi korban bencana serta melakukan manajemen dapur umum kepada masyarakat yang terkena bencana alam. Harapan dari apa yang dilakukan oleh mahasiswa adalah terciptanya Gerakan Tangguh Bencana dikalangan masyarakat sehingga pertama-tama dia mampu menangani sendiri permasalahan bencana yang mereka hadapi sebelum meminta bantuan pihak lain. Dengan demikian Gerakan Tangguh bencana dapat diartikan sebagai gerakan yang dapat merubah cara pandang, pikiran, sikap, dan perilaku yang berorientasi ke depan dalam menghadapi situasi darurat terhadap bencana alam untuk menjadi

bangsa yang besar, tangguh dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Adapun desa di Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato yang merupakan desa rawan bencana yang tentunya perlu diberikan edukasi dan pendampingan oleh mahasiswa kepada masyarakatnya dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi pada saat bencana dan pasca bencana itu sendiri yaitu bagaimana melakukan mitigasi bencana dan ketahanan pangan itu sendiri, desa tersebut diantaranya Desa Buntulia Tengah dan Desa Buntulia Utara. Desa-desa ini merupakan kategori desa yang mempunyai tingkat kerawanan tinggi, bahkan diantaranya pernah mengalami bencana alam seperti banjir dan cuaca ekstrim. Mata pencaharian penduduk di desa-desa ini rata-rata adalah petani. Melihat topografi desa-desa yang berada di perbukitan dan dataran rendah, maka desa-desa ini memiliki tingkat kerawanan bencana alam yang cukup tinggi. Oleh karena itu dibutuhkan pengetahuan dalam membantu masyarakat yang tinggal di tiga desa tersebut dalam menghadapi bencana alam.

Dalam upaya menciptakan kesiagaan dan kenyamanan masyarakat untuk menghadapi situasi darurat terhadap bencana alam tidak luput peran dari aparat desa setempat yang selama ini memiliki peran penting dalam memperhatikan situasi dan kondisi masyarakatnya. Berdasarkan informasi dari Kepala Desa Buntulia Tengah dan Desa Buntulia Utara, pemahaman tentang mitigasi dan ketahanan pangan belum begitu optimal terhadap masyarakat. Segala permasalahan yang disebutkan tadi dominan disebabkan karena kurangnya pengetahuan mengenai antisipasi dalam menangani bencana alam di tiga desa tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut dalam Program KKS Tangguh Bencana tahun 2018, yang menjadi lokasi program tersebut yaitu dua Desa Di Kecamatan Buntulia dan memperoleh tanggapan positif terutama dari masing-masing kepala desa, dengan harapan para mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang timbul di masyarakat seperti bencana alam, perubahan iklim, perubahan pola penularan penyakit, kekeringan berkepanjangan, banjir yang meluas, dan masalah lainnya yang terjadi sebagai salah-

satu akibat ulah manusia yang menyimpang dari sistim alam yang berkesinambungan. Dilain pihak, keberadaan KKS Tangguh Bencana 2018 di Dua Desa Kecamatan Buntulia merupakan momentum bagi mahasiswa untuk bersosialisasi dan belajar dari kehidupan desa sebelum terjun ke masyarakat menjadi sarjana. Adapun jumlah mahasiswa yang akan mengikuti KKS Tangguh Bencana 2018 di dua desa ini sebanyak 30 orang.

1.2 Usulan Dan Metode Pemecahan Masalah

Selanjutnya untuk kepentingan pemecahan masalah, maka dapat dilakukan dengan cara yaitu :

- a. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pola persiapan dan mitigasi menghadapi bencana untuk pengurangan resiko apabila terjadi bencana.
- b. Memberikan pelatihan keterampilan ketahanan pangan terhadap masyarakat.
- c. Memfasilitasi terbentuknya posko relawan swadaya masyarakat bencana untuk penanggulangan bencana di dua desa Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato
- d. Mendampingi masyarakat dan mengedukasi mereka tentang peringatan dini dalam menghadapi bencana alam.

1.3 Mitra dan Kelompok Sasaran Program KKS TB 2018

Adapun yang menjadi mitra pada KKS TB 2018 ini adalah Kepala Desa di Dua Desa Kecamatan Buntulia yaitu Kepala Desa Buntulia Tengah dan Kepala Desa Buntulia Utara. Adapun yang menjadi kelompok sasaran yaitu dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Kelompok Sasaran KKS TB 2018

Kelompok/Sasaran Program	Potensi	Permasalahan
Kelompok Mahasiswa Peserta KKS TB 2018 di Desa Buntulia Tengah dan Desa Buntulia Utara	Mahasiswa UNG Peserta KKS TB 2018 yang telah mendapat coaching tentang Tangguh Bencana dan siap mendampingi masyarakat desa rawan bencana	Komunikasi dengan masyarakat terutama dalam penggunaan bahasa Gorontalo, karena masyarakat sebagian besar menggunakan bahasa daerah
Kelompok Masyarakat desa rawan bencana di Desa Buntulia Tengah dan Desa Buntulia Utara	Masyarakat desa pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani	Belum adanya relawan penanggulangan bencana dan sistem peringatan dini bencana
Kelompok Aparat Desa, Pemuda, dan Masyarakat	Aparat desa, pemuda dan masyarakat yang bersedia diberikan pengetahuan tentang program KKS Tangguh Bencana	Belum adanya relawan penanggulangan bencana dan sistem peringatan dini bencana

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Kegiatan KKS Pengabdian Desa Tangguh Bencana ini bertujuan untuk:

1. Melatih dan menanamkan nilai-nilai kepribadian dalam hal:
 - a. Nasionalisme dan jiwa Pancasila
 - b. Keuletan dan etos kerja dan tanggung jawab terhadap alam
 - c. Kecintaan terhadap alam dan lingkungan sekitarnya
 - d. Meningkatkan daya saing nasional
 - e. Mendorong *learning community*, dan *learning society*
2. Mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja baik mahasiswa maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan bencana alam yang terjadi di tempat tinggal masyarakat desa.
3. Membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam menghadapi bencana.
4. Mewujudkan Indonesia yang sehat, kuat dan tegar menghadapi bencana.
5. Meningkatkan peran dan fungsi stakeholders terkait dalam program Tangguh Bencana.

Pelaksanaan program pengabdian KKS tangguh bencana selain untuk membentuk kelompok swadaya tanggap bencana, juga ditujukan untuk memberikan penguatan kepada masyarakat desa setempat terkait bagaimana mengatasi terjadinya kepanikan dalam diri pada saat bencana terjadi, agar tidak menjadi penghambat tim evakuasi dalam upaya melakukan penyelamatan serta meminimalisir jumlah korban bencana. Melalui program ini, diharapkan agar dosen dan mahasiswa secara bersama-sama dapat berkolaborasi untuk membantu masyarakat dalam menangani masalah yang kemungkinan besar terjadi disebabkan dampak dari bencana alam. Selain itu, dengan adanya program KKS Tangguh Bencana mahasiswa diharapkan dapat terjun ke masyarakat, berinteraksi, bersosialisasi, dan bekerja sama dengan masyarakat. Pada program ini kegiatan akan difokuskan dalam pembinaan kepada masyarakat

desa agar memiliki kesadaran dan kemampuan serta perilaku dan budaya yang sadar bencana juga membantu aparat desa dalam mewujudkan sistim penyelenggaraan penanggulangan bencana yang handal dalam menangani prabencana. Adapun indikator capaian produk program KKS Tangguh Bencana yang dituju adalah:

a. Bidang Peningkatan Mitigasi Bencana

- Meningkatnya pengetahuan masyarakat desa dalam menghadapi serta mengurangi dampak/resiko bencana
- Meningkatnya pengetahuan kearifan lokal masyarakat, termasuk pengetahuan ciri-ciri bencana dan larangan melakukan kegiatan yang merusak lingkungan atau keseimbangan ekosistem.

b. Bidang Penataan Wilayah

- Meningkatnya pengetahuan aparat desa dalam mengelola fungsi Rencana Tata Ruang Kawasan Rawan Bencana.
- Meningkatnya peran masyarakat desa dalam mendukung dan menjaga program Rencana Tata Ruang Kawasan Rawan Bencana di desa.

c. Bidang Kepemudaan

- Meningkatnya semangat generasi muda dalam menggerakkan masyarakat tangguh bencana.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Operasional program KKS Tangguh Bencana terdiri dari 3 tahap yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

3.1 Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Tangguh bencana meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKS Tematik Tangguh Bencana
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKS-TB
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKS-TB kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS-TB
5. Penyiapan sarana bantuan dalam kegiatan

Materi persiapan dan pembekalan mahasiswa mencakup teori dan praktek beberapa aspek dibawah ini:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKS pengabdian dan panduan pelaksanaan KKS UNG
2. Pengetahuan tentang konsep dasar bencana.
3. Pengetahuan tentang regulasi bencana.
4. Peningkatan pengetahuan jenis-jenis bencana.
5. Pengetahuan dalam membentuk lembaga/forum swadaya masyarakat untuk penanggulangan bencana di desa-desa rawan bencana.
6. Pengetahuan tentang pentingnya peranan pemuda sebagai pelopor dalam menciptakan masyarakat yang aman terhadap bencana.
7. Pengetahuan tentang elemen-elemen *disaster management*.
8. Pengetahuan mengenai analisis resiko bencana.

Adapun pelaksanaan tahapan kegiatan KKS Pengabdian berlangsung Oktober-November 2018 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS - TB dari kampus UNG disertai dosen dan tim pembimbing lapangan
2. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS-TB ke Desa Buntulia Tengah dan Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS - TB ke kantor kecamatan yang selanjutnya diserahkan ke masing-masing Desa
4. Monitoring dan evaluasi setiap 2 minggu sepanjang periode kegiatan
5. Penarikan mahasiswa KKS – TB

Hasil yang diharapkan:

1. Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas dan Rencana Kontijensi berupa:
Mahasiswa memberikan kontribusi berupa pola persiapan dan mitigasi menghadapi bencana untuk pengurangan resiko apabila akan terjadi bencana dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan
2. Forum Penanggulangan Bencana (PRB)
Mahasiswa memfasilitasi terbentuknya lembaga/forum swadaya masyarakat untuk penanggulangan bencana di desa-desa rawan bencana
3. Relawan Penanggulangan Bencana (PB)
Mahasiswa memfasilitasi terbentuknya Posko relawan swadaya masyarakat untuk penanggulangan bencana di desa rawan bencana dan pembuatan peta rawan bencana di setiap desa.

3.2 Pelaksanaan

Desa yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS TB 2018 yakni Desa Buntulia Tengah dan Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato. Pemberdayaan Masyarakat melalui ketahanan pangan dalam mitigasi bencana akan berjalan lancar tergantung dari kesiapan aparat desa dan masyarakat desa itu sendiri sebagai target utama pelaksanaan dilapangan.

Metode yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat tentang KKS TB 2018 dalam mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan evakuasi korban bencana alam dan manajemen dapur umum, meliputi pendataan masyarakat yang siap diberikan pelatihan oleh mahasiswa di damping oleh aparat desa masing-masing, setelah itu melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui ketahanan pangan dalam mitigasi bencana, setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan dibentuk forum penanggulangan bencana dan relawan penanggulangan bencana di dua desa yang tersebar di Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

Adapun langkah operasioanal untuk mengatasi permasalahan adalah:

1. Memberikan pemahaman dan keterampilan tentang mitigasi bencana dan ketahanan pangan.
2. Mendampingi dan mengedukasi masyarakat tentang mitigasi bencana alam di dua desa Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

Pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa dihitung dengan menggunakan Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam waktu dua bulan. Uraian tabel dalm bentuk program dan jumlah mahasiswa pelaksananya yaitu :

Tabel 2 Uraian pekerjaan, Program dan Volumnya dalam dua bulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Praktek Pembinaan dan Pendataan Masyarakat Desa KKS TB 2018	Pembinaan Mitigasi Bencana	2160	7 orang mahasiswa
2	Praktek Pembinaan Aparat Desa, Pemuda Dan Masyarakat KKS TB 2018	Pemberdayaan Masyarakat	2160	7 orang mahasiswa
3	Manajemen Dapur Umum	Ketahanan	2160	7 orang

		Pangan		mahasiswa
4	Pelatihan dan Praktek Evakuasi Korban Bencana Alam	Pembekalan	2160	9 orang mahasiswa
Total Volume Kegiatan			8640	30 Orang

3.1 Rencana Keberlanjutan Program

Pada program KKS TB 2018 ini telah memiliki target untuk dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dan aparat desa Buntulia Tengah dan desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato dalam mitigasi bencana melalui ketahanan pangan tersebut.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Kelayakan Perguruan Tinggi Pengusul (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo). Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan kewajiban dari para Dosen yang diatur dalam tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selang beberapa tahun terakhir kegiatan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo (LPPM-UNG) antara lain Program Pengabdian yang diselenggarakan Litibmas Dikti, Kuliah Kerja Propesi, Pengabdian Masyarakat mandiri. Kesemuanya secara rutin diikuti Dosen baik pemula maupun Dosen yang sudah berpengalaman. Sebagai contoh ada beberapa kegiatan yang telah dilakukan LPPM-UNG selang tahun 2014 - 2016 antara lain:

4.1 Kinerja LPPM-UNG Tahun 2014 Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana DIKTI:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 9 judul
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 5 judul
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
 - e. Pengabdian masyarakat berupa kegiatan kemah bakti oleh dosen dan mahasiswa di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo
2. Program Kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
 - a. Program Inkubator Bisnis: Kegiatan pembinaan 45 UKM Tenant selama 10 bulan kerjasama LPM-UNG dengan pembiayaan dari Kementerian Koperasi dan UMKM Republik Indonesia
 - b. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM LSP kerjasama antara LPM-UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta.
 - c. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBP:

Program KKS pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana sejumlah 86 judul proposal yang dibiayai.

4.2 Kinerja LPPM-UNG Tahun 2015 Bidang Pengabdian Masyarakat:

1. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana Dikti:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 12 judul
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 6 judul
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
2. Program kerjasama pengabdian masyarakat dengan instansi terkait:
 - a. Program pengujian kompetensi tenaga fasilitator PNPM berupa pendirian Tempat Uji Kompetensi (TUK) FPM-LSP kerjasama antara LPM-UNG dengan LSP-FPM BNSP Jakarta
 - b. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBSP:
 - c. Program KKS Pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana sejumlah 95 judul proposal yang dibiayai

4.3 Kinerja LPPM-UNG Tahun 2016 Bidang Pengabdian Masyarakat:

3. Pengabdian masyarakat bagi dosen sumber dana Dikti:
 - a. Program IbM bagi dosen sejumlah 14 judul
 - b. Program KKN-PPM bagi dosen dan mahasiswa sejumlah 22 judul
 - c. Program IbK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - d. Program IbPE bagi dosen sejumlah 1 judul
 - e. Program IbIKK bagi dosen sejumlah 1 judul
 - f. Program IbW bagi dosen sejumlah 2 judul
 - g. Program IbW-CSR bagi dosen sejumlah 1 judul
4. Program kerjasama Pengabdian masyarakat dan penelitian mahasiswa kerjasama Internasional dengan Ehime Jepang 1 kegiatan

5. Program pengabdian masyarakat kerjasama nasional dalam program KKN
Kebangsaan 1 kegiatan
6. Program pengabdian masyarakat dosen sumber dana PNBK:
 - a. Program KKS Pengabdian mengikuti tema bidang keahlian dosen pelaksana
sejumlah 97 judul proposal yang dibiayai
 - b. Program pengabdian masyarakat mandiri oleh dosen 6 judul

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum

5.1.1 Desa Buntulia Tengah

Desa Buntulia Tengah terletak di kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Desa ini merupakan salah satu desa dengan luasan terbesar di kecamatan Buntulia yaitu 39 Km². Potensi sumberdaya alam hayati dan non hayati yang kaya dan terbesar merata dihampir seluruh wilayah Desa Buntulia Tengah. Lahan perkebunan dan ladang cukup mendominasi pegunungan lahan di desa ini dan dapat dijadikan sebagai sektor penunjang dalam rangka pengembangan dan pembangunan di Desa Buntulia Tengah secara khusus dan wilayah Kabupaten Pohuwato secara umum.

Secara definitif, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat. Berdasarkan definisi tersebut, dalam rangka penyediaan informasi dan data desa yang sesuai dengan fakta perencanaan pembangunan desa, pemerintah Desa Buntulia Tengah melakukan penyusunan profil desa. Inisiatif tersebut tentunya memberikan akses terhadap informasi menyeluruh karakter desa, meliputi data potensi desa baik sumber daya alam, manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana, serta perkembangan kemajuan permasalahan yang dihadapi desa. Akses tersebut diharapkan mampu menjadi landasan dalam konteks pengembangan Desa Buntulia Tengah.

Desa Buntulia Tengah Memiliki topografi yang variatif terdiri dari wilayah datar, kaki bukit, dan pegunungan dengan kemiringan yang cukup bervariasi. Bentuk lahan yang paling mendominasi di desa ini adalah dataran bergelombang. Dari utara sampai selatan desa merupakan dataran yang sedikit bergelombang, adapun administrasi Wilayah sebagai berikut:

1. Administrasi Wilayah

Desa Buntulia Tengah memiliki luas 39 Km² dengan batas geografis Desa Buntulia Tengah berada pada rentang koordinat 122o44'21.74'BT sampai 122o47'27.83"BT dan 0o36'8.37"LU sampai 0o38'37.36"LU. batas administrasi sebelah utara adalah Desa Bukit Buntulia Utara, sebelah selatan adalah Desa Hulawa, sebelah barat adalah Desa Karya Indah, dan sebelah Timur adalah Desa Taluduyunu.

Desa Buntulia Tengah memiliki Dusun yang terdiri dari:

- a) Dusun Timuwolo
- b) Dusun Lolo
- c) Dusun Cempaka
- d) Dusun Maranti

2. Kondisi Geografis Wilayah

Topografi Desa Buntulia Tengah yakni perbukitan. Desa Buntulia Tengah memiliki tanah yang cukup subur dengan tekstur seluruh solum ini umumnya adalah tanah liat, sedang strukturnya remah dan konsistensi adalah gembur. Penggunaan Lahan (*Landuse*) dan Komoditi Penggunaan lahan (*landuse*) di Desa Buntulia Tengah meliputi:

- a) Ladang
- b) Permukiman
- c) Tanah Lapang
- d) Perkantoran
- e) Tanah kas Desa
- f) Lainnya

Sementara itu komoditi pertanian di Desa Buntulia Tengah yang menjadi andalan masyarakat ialah Jagung, Kacang Tanah, pisang dan Kelapa, Sedangkan aneka buah-buahan yang dibudidayakan ialah Pisang, Kelapa. Adapaun komoditi untuk peternakan banyak dijumpai peternakan ayam, dan sapi.

3. Kependudukan

Berikut ini adalah profil kependudukan Desa Buntulia Tengah

- a) Penduduk Total : 2927 Jiwa
- b) Laki-laki : 1459 Jiwa
- c) Perempuan : 1468 jiwa
- d) Kepala Keluarga (KK) : 869 KK

Penduduk menurut usia :

- a) 0 – 6 Tahun : 199 Jiwa
- b) 7 -12 Tahun: 288 Jiwa
- c) 13 – 15 Tahun : 176 Jiwa
- d) 16 – 18 Tahun : 157 Jiwa
- e) 19 – 20 Tahun : 149 Jiwa
- f) 21 – 59 Tahun : 1636 Jiwa
- g) Lebih dari 60 : 292 Jiwa

Keadaan sosial menurut agama:

- a) Islam : 2927Jiwa
- b) Hindhu : -
- c) Kristen : -
- d) Budha : -
- e) Katholik : -

Keadaan penduduk menurut pendidikan

- a) Belum sekolah : 202 jiwa
- b) Tidak tamat sekolah : 893 jiwa
- c) Tamat SD/MI : 1311 jiwa
- d) Tamat SLTP : 318 jiwa
- e) Tamat SLTA : 213 jiwa
- f) Tamat Perguruan Tinggi : 20 jiwa
- g) Tidak sekolah : 120 jiwa

4. Sejarah Kejadian Bencana

Sebelum dan sejak terbentuknya desa Buntulia Tengah yang menjadi keluhan dari masyarakat yakni sulitnya mendapatkan sumber air bersih, hal ini terjadi karena desa Buntulia Tengah berada pada dataran tinggi (Perbukitan) seperti yang telah dijelaskan dalam topografi desa Buntulia Utara. Hal ini diperkuat dengan survei yang kami lakukan disemua dusun, dari hasil wawancara bapak Rian (2018) mengungkapkan kekurangan sumber air bersih menjadi hal yang sangat dipersoalkan di desa Buntulia Utara Tidak hanya di satu dusun namun semua dusun yang ada di desa Buntulia Utara merasakan hal yang sama. Memang kurangnya sumber air bersih tak seperti bencana alam lainnya yang harus meninggalkan rumah, akan tetapi kita ketahui bersama air merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk kehidupan untuk itu walaupun masyarakat kekurangan air bersih tapi tetap beraktifitas mengingat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kekurangan sumber air bersih memang tidak memamkan korban namun banyak menyita waktu masyarakat yang seharusnya digunakan untuk bkerja habis terbuang untuk mencari dan mengambil air untuk kebutuhan sehari-hari.

Selain kekeringan atau kekurangan sumber air bersih di desa Buntulia Tengah khususnya dusun Timbuwolo dan Lolo dulunya pernah dilanda banjir, namun sejak tahun 2000 kedua dusun ini sudah tidak terkena banjir hal ini karena sungai yang biasanya meluap ketika hujan sudah direnovasi untuk mengantisipasi terjadinya banjir. Jadi masalah yang meresahkan warga di desa Buntulia Tengah yakni kekurangan air bersih (kekeringan).

5.1.2 Desa Buntulia Utara

Desa Buntulia Utara terletak di kecamatan Buntulia, kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Desa ini merupakan salah satu desa dengan luasan terbesar di kecamatan Buntulia yaitu 42 km². Potensi sumberdaya alam hayati dan non hayati di

desa ini tersebar merata di hampir seluruh wilayah Desa Buntulia Utara. Lahan perkebunan dan tegalan/ladang cukup mendominasi penggunaan lahan di desa ini dan dapat dijadikan sebagai sektor penunjang dalam rangka pengembangan dan pembangunan di Desa Buntulia Utara secara khusus dan wilayah Kabupaten Pohuwato secara umum.

Secara definitif, desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal usul dan adat isitiadat setempat. Berlandaskan definisi tersebut, dalam rangka penyediaan informasi dan data desa yang sesuai dengan fakta perencanaan pembangunan desa, pemerintah Desa Buntulia Utara melakukan penyusunan profil desa. Inisiatif tersebut tentunya memberikan akses terhadap informasi menyeluruh karakter desa, meliputi data potensi desa baik sumber daya alam, manusia, kelembagaan, sarana dan prasarana, serta perkembangan kemajuan dan permasalahan yang dihadapi desa. Akses tersebut diharapkan mampu menjadi landasan dalam kontes pengembangan Desa Buntulia Utara.

1. Administrasi Wilayah

Letak geografis Desa Buntulia Utara berada pada rentang koordinat $122^{\circ}41'19.37''$ BT sampai $122^{\circ}44'42.34''$ BT dan $0^{\circ}35'54.50''$ LU sampai memiliki batas sebagai berikut :

Batas utara : Desa Taluduyunu Utara;

Batas Selatan : Desa Buntulia Tengah;

Batas barat : Desa Taluduyunu;

Batas timur : Desa Sipatana.

Desa Buntulia Utara memiliki 4 Dusun yang terdiri dari :

- a) Dusun Milalude 1
- b) Dusun Milalude 2
- c) Dusun Kenari 1
- d) Dusun Kenari 2

2. Kondisi Geografis Wilayah

Secara topografi di Desa Buntulia Utara didominasi oleh bentuk lahan perbukitan data nasional. Desa Buntulia Utara didominasi oleh ordo Inceptisol. Inceptisol merupakan ordo tanah yang belum berkembang lanjut dengan ciri-ciri bersolum tebal antara 1.5-10 meter di atas bahan induk, bereaksi masam dengan pH 4.5-6.5. Desa Buntulia Utara memiliki pola sebaran hujan wilayah yang relatif seragam dimana merata curah hujan tahunan sebesar 322^{mm}/tahun. Suhu rata-rata harian di desa ini adalah 29⁰C dengan kelembaban udara rata-rata adalah 80%.

3. Penggunaan Lahan (Landuse) dan Komoditi Penggunaan lahan (landuse) di Desa Buntulia Utara meliputi:

- a) Ladang
- b) Tanah Kas Desa
- c) Lainnya

Sementara itu komoditi pertanian di Desa Buntulia Utara yang menjadi andalan masyarakat ialah Jagung Sedangkan aneka buah-buahan yang dibudidayakan ialah Pisang, dan Kelapa.

4. Kependudukan

Berikut ini adalah kependudukan Desa Buntulia Utara

- a) Laki-laki : 52.63%
- b) Perempuan : 47.37%
- c) Jumlah kepala keluarga : 550-495

Keadaan Penduduk Menurut Pendidikan

NO.	PENDIDIKAN	JUMLAH (ORANG)
1.	PLAY GROUP	49
2.	TK	29
3.	SD	105

4.	SMP	26
5.	SMA	31

Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
Petani	231	2
Buruh Tani	31	1
Pengawai Negeri Sipil	0	1
Pedagang barang kelontong	10	0
Montir	5	0
Pengusaha kecil, menengah dan besar	0	1
Guru swata	0	1
Pedagang keliling	3	0
Penambang	6	0
Tukang kayu	1	0
Tukang batu	1	0
Pembantu rumah tangga	0	2
Karyawan perusaah swasta	1	0
Wiraswasta	10	1
Tidak mempunyai pekerjaan tetap	26	8
Belum bekerja	95	66
Pelajar	70	77
Ibu rumah tangga	4	272
Purnawirawan/pensiuna	0	1
Perangkat desa	0	2
Sopir	2	0

Sejarah Kejadian Bencana

Dalam kurun waktu 10 tahun terakhir, Desa Buntulia Utara mengalami kejadian kekeringan. Desa Buntulia Utara Kabupaten Pohuwato, merupakan salah satu daerah terdampak kekeringan air. Desa Buntulia Utara yang sering terjadi kekeringan terdiri dari 4 Dusun : Dusun Milalude 1, Milalude 2, Dusun Kenari 1 dan Dusun Kenari 2.

5.2 Hasil dan Pembahasan

5.2.1 Desa Buntulia Tengah

Adapun realisasi dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa Desa Buntulia Tengah sebagai berikut :

a. **Rencana Penanggulangan Bencana dan Rencana Aksi Komunitas**

Dalam realisasi program kerja ini, kami mahasiswa KKS terlebih dahulu melakukan survey dan observasi di setiap dusun guna mencari informasi tempat dan lokasi yang berpotensi bencana. Setelah melakukan survey dan observasi selanjutnya kami mengundang masyarakat untuk mengikuti sosialisai mengenai pengurangan dan penanggulagn resiko bencana.

b. **Pembentukan forum Penanggulangan Bencana**

Setelah masyarakat mengikuti sosialisasi program selanjutnya kami membentuk Forum Pengurangan Resiko Bencana, guna mempermudah informasi kebencanaan yang ada di desa ke pemerintah kecamatan dan pemerintah daerah.

c. **Pembentukan Relawan Penanggulangan Resiko Bnecana**

Selain forum kami juga membentuk Relawan Penanggulagn Resiko Bencana yang dengan harapan, setelah dibentuknya relawan ini menjadi tim reaksi cepat (TRC) yang berada di tingkat desa dalam Penanganan saat terjadi bencana di desa.

d. **Pembuatan Peta Analisis dan titik evakuasi Bencana**

Dari hasil survey dan observasi serta pelatihan untuk forum dan relawan pengurangan resiko bencana selanjutnya pembuatan peta analisis resiko bencana beserta titik evakuasinya. Dalam peta analisis ini terdapat tanda dan warna berbeda yang mengartikan bahwa letak wilayah dan bagian yang berpotensi bencana yang ada di desa dan titik evakuasinya.

Selain keempat program diatas mahasiswa KKS Destana Desa Buntulia Tengah juga menjalankan kegiatan tambahan, yakni : Jum'at bersih, menjalankan taman pengajian untuk anak-anak, dan merayakan hari-hari besar keagamaan. Tujuan dari kegiatan tambahan ini yakni menjalin silaturahmi dan membangun komunikasi yang baik dengan warga masyarakat Desa Buntulia Tengah guna terjalinnya hubungan yang baik antar warga masyarakat dan mahasiswa KKS Desatana Desa Buntulia Tengah. Sasaran dari pada program ini adalah masyarakat dalam hal ini anak-anak, rema muda, dan seluruh masyarakat Desa Buntulia Tengah. Anak-anak, dengan penanaman sejak dini mengenai penanggulangan resiko bencana diharapkan mampu mencegah terjadinya bencana, rema muda dan orang dewasa diharapkan menjadi pemeran utama dalam pencegahan, pengurangan, dan penanggulangan bencana yang ada di Desa Buntulia Tengah hal ini guna mewujudkan Desa Siap dan Tangguh Bencana sesuai program Pemerintah.

Desa Buntulia Tengah Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato telah menghasilkan dokumen Destana (Desa Tangguh Bencana) yang terdiri dari : SK Relawan, SK Pembentukan Forum PRB (Pengurangan Resiko Bencana), SK Rencana Kontinjensi, SK Kajian Resiko Bencana, SK RPB (Rencana Penanggulangan Bencana), dan Peta mitigasi Desa Buntulia Tengah.

5.2.2 Desa Buntulia Utara

Adapun relalisasi dalam pelaksanaan program kerja mahasiswa Desa Buntulia Utara sebagai berikut :

- a. Rencana Penanggulangan Bencana dan Rencana Aksi Komunitas

Dalam realisasi program kerja ini, kami mahasiswa KKS Destana Desa Buntulia Utara terlebih dahulu melakukan survey dan observasi di setiap dusun guna mencari informasi tempat dan lokasi yang berpotensi bencana. Setelah melakukan survey dan observasi selanjutnya kami mengundang masyarakat untuk mengikuti sosialisasi mengenai pengurangan dan penanggulangan resiko bencana.

b. Pembentukan forum Penanggulangan Bencana

Setelah masyarakat mengikuti sosialisasi program selanjutnya kami membentuk Forum Pengurangan Resiko Bencana, guna mempermudah informasi kebencanaan yang ada di Desa Buntulia Utara ke pemerintah Kecamatan Buntulia dan pemerintah daerah Kabupaten Pohuwato.

c. Pembentukan Relawan Penanggulangan Resiko Bencana

Selain forum kami juga membentuk Relawan Penanggulangan Resiko Bencana yang dengan harapan, setelah dibentuknya relawan ini menjadi tim reaksi cepat (TRC) yang berada di tingkat desa dalam Penanganan saat terjadi bencana di desa Buntulia Utara.

d. Pembuatan Peta Analisis dan titik evakuasi Bencana

Dari hasil survey dan observasi serta pelatihan untuk forum dan relawan pengurangan resiko bencana selanjutnya pembuatan peta analisis resiko bencana beserta titik evakuasinya. Dalam peta analisis ini terdapat tanda dan warna berbeda yang mengartikan bahwa letak wilayah dan bagian yang berpotensi bencana yang ada di desa dan titik evakuasinya.

Selain keempat program diatas mahasiswa KKS Destana Desa Buntulia Utara juga menjalankan kegiatan tambahan, yakni : Kerja Bakti Rutin Di Desa, Turnament Volly Ball dan Sepak Takraw, dan Merayakan acara besar keagamaan. Tujuan dari kegiatan tambahan ini yakni menjalin silaturahmi dan membangun komunikasi yang baik dengan warga masyarakat Desa Buntulia Utara guna terjalinnya hubungan yang baik antar warga masyarakat dan mahasiswa KKS Desatana Desa Buntulia Utara. Sasaran dari pada program ini adalah masyarakat dalam hal ini anak-anak, rema muda, dan seluruh masyarakat Desa Buntulia Utara.

Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato telah menghasilkan dokumen Destana (Desa Tangguh Bencana) yang terdiri dari : SK Relawan, SK Pembentukan Forum PRB (Pengurangan Resiko Bencana), SK Rencana Kontinjensi, SK Kajian Resiko Bencana, SK RPB (Rencana Penanggulangan Bencana), dan Peta mitigasi Desa Buntulia Utara.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Melalui KKS Destana UNG gelombang tiga tahun 2018 dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat di dua desa Kecamatan Buntulia Yaitu Desa Buntulia Tengah dan Desa Buntulia Utara tentang jenis-jenis bencana, regulasi bencana, serta pengelolaan dan menanggapi respon darurat saat bencana terjadi agar tidak menghambat proses evakuasi.
2. Memberika pelatihan tentang mitigasi bencana melalui pemberdayaan masyarakat dan ketahanan pangan serta mendampingi masyarakat serta mengudakasi mereka tentang peringatan dini dalam menghadapi bencana alam di Desa Buntulia Tengah dan Desa Buntulia Utara Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.
3. Pelaksanaan KKS Destana UNG gelombang tiga tahun 2018 di Desa Buntulia Tengah dan Desa Buntulia Utara menghasilkan dokumen Destana berupa SK Relawan, SK Pembentukan Forum PRB (Pengurangan Resiko Bencana), SK Rencana Kontinjensi, SK Kajian Resiko Bencana, SK RPB (Rencana Penanggulangan Bencana), dan Peta mitigasi Desa yang tentunya mempermudah pemerintah desa dalam menghadapi bencana alam.

6.2 Saran

1. Program Desa Tangguh Bencana tetap harus dilaksanakan secara berkelanjutan walaupun mahasiswa KKS UNG tidak berada lagi di Desa tersebut, hal ini tentunya dukungan pemerintah desa, pemerintah kabupaten, serta provinsi bahkan pusat untuk mendukung program destana tersebut melalui BPBD dan PNBPD Pusat.

2. Perlu adanya program pelatihan keberlanjutan untuk meningkatkan kemampuan relawan Destana di masing-masing Desa untuk meningkatkan skill dan kemampuan tentang Destana ketika dalam menghadapi bencana alam, di sisi lain juga tentunya pemerintah dapat memberikan penghargaan kepada relawan Destana masing-masing desa baik secara finansial dan non-finansial.

DAFTAR PUSTAKA

Mubyarto dkk (1994). Kewasdayaan Masyarakat Desa Tertinggal, Aditya Media, Jogyakarta. Alfian dkk (1980). Kemiskinan Struktural: Suatu Bunga Rampai, Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial danHIPIS, Jakarta

Panduan Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi Edisi IX, Direktorat Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2018.

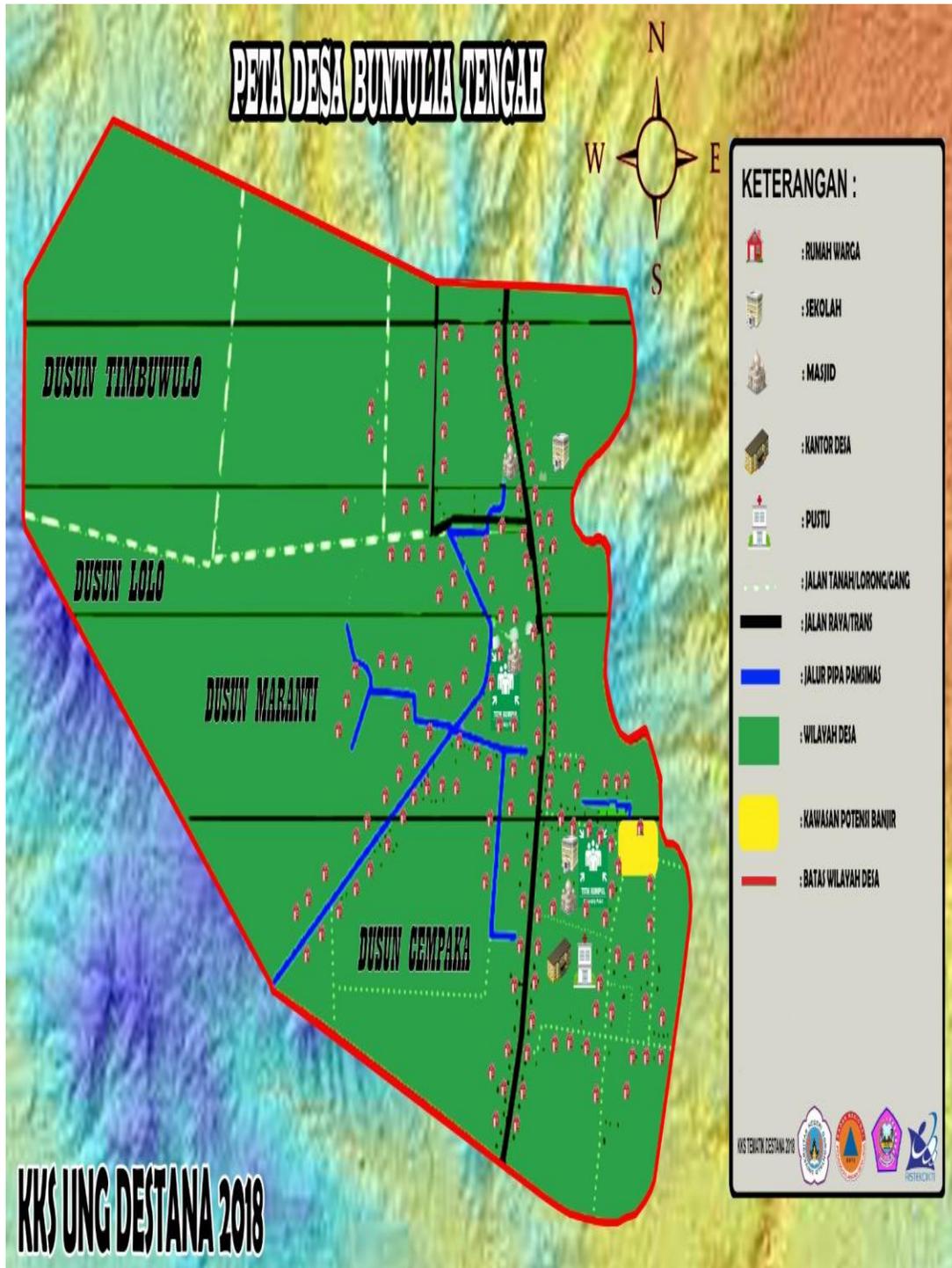
Data Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Pohuwato.

Profil Desa Buntulia Tengah (2018). Pemerintah Kabupaten Pohuwato, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

Profil Desa Buntulia Utara (2018). Pemerintah Kabupaten Pohuwato, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.

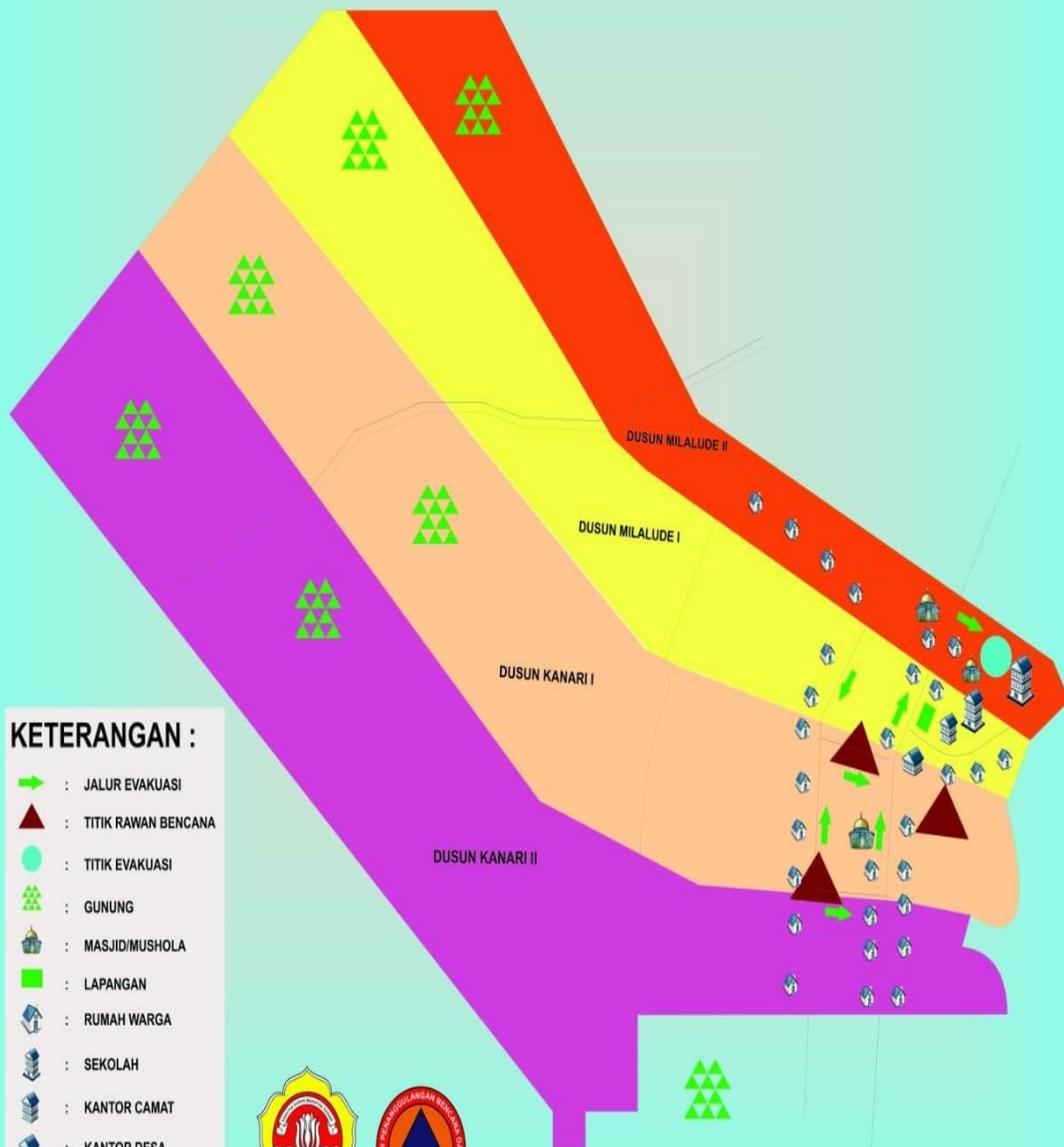
Lampiran 1

Peta Mitigasi Program KKS Destana Desa Buntulia Tengah dan Buntulia Utara





PETA ANALISIS RESIKO BENCANA DESA BUNTULIA UTARA



KKS UNG GEL.III 2018

LAMPIRAN 2

FORMAT BIODATA PENANGGUNG JAWAB/DPL

A. Identitas Diri

Nama : Raflin Hinelu, S.Pd, M.Si
Tempat, Tanggal Lahir : Gorontalo, 18 Juni 1973
NIP : 19730618 199903 1 001
Pangkat /Gol/Jabatan : Pembina Tkt I / IVb / Lektor Kepala
Jurusan : Manajemen

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	Bidang Keahlian	Lembaga	Tahun Lulus
Sarjana Pend. (S1)	Ekonomi-Akuntansi	STKIP Gorontalo	1997
Pascasarjana (S2)	Ekonomi-Manaj.	UNPAD Bandung	2006

C. Pengalaman Pengabdian

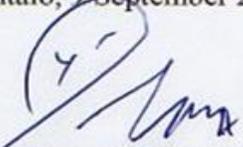
Judul	Khalayak Sasaran	Jumlah	Lembaga	Tahun
Pelatihan Kewirausahaan	Wirausaha Pemula	32 orang	Disnakertrans	2008
Pelatihan Manaj. Keug	Karyawan Koperasi	20 orang	LPM - UNG	2008
Pelatihan Layout	Wirausaha	27 orang	LPM - UNG	2009
Pelatihan Manaj. Risiko	Karyawan Asuransi	20 orang	AJB Gorontalo	2009
Pelatihan PTK	Guru	35 orang	LPM - UNG	2010
Pelatihan Pakem	Guru	29 orang	SMK I Gorontalo	2010
Penguji Kompetensi siswa SMK I Gorontalo	Siswa	20 orang	Dikpora	2007 s.d sekarang
Diklat Pengembangan	Dosen	60 orang	Dir. Pembelajar	Mei

kurikulum dan Pembelajaran di PT			an & Kemhswaan DIKTI	2011
----------------------------------	--	--	----------------------	------

D. Pengalaman Penelitian

Judul	Jenis	Tim	Lembaga	Tahun
Pengelolaan UPPKS Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kec. Bone Raya Kab. Gorontalo	Survey	Ketua	FEB UNG	2012
Model Implementasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SMA Di Kabupaten Gorontalo dan Gorontalo Utara (Sebagai Anggota Tim Peneliti)	Survey	Anggota	Dikti	2011
Evaluasi Penerapan KEPMENDAGRI No. 152/2004 ditinjau dari aspek perencanaan kebutuhan barang, pelaksanaan pengadaan barang, dan perubahan status hukum terhadap efektifitas pengelolaan barang daerah	Survey	Ketua	FEB UNG	2010
Membedah Strategi Pemasaran Komoditas Unggulan Pertanian, Peternakan, dan Perikanan di Provinsi Gorontalo Dalam Rangka Otonomi Daerah Dengan Metode SWOT dan Analisis Input -Output	Survey	Anggota	Stranas Dikti	2009

Gorontalo, 9 September 2018


Rafin Hinele, S.Pd, M.Si
NIP. 197306181999031001

A. Identitas Diri

Nama : Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si
Tempat, Tanggal Lahir : Tapa Kab. Gorontalo, 17 Agustus 1986
NIP : 19860817 201504 1 002
Pangkat /Gol/Jabatan : Penata Muda Tkt I / IIIb / Asisten Ahli
Jurusan : Manajemen

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan	Bidang Keahlian	Lembaga	Tahun Lulus
Sarjana Pend. (S1)	Pend. Ekonomi Perkantoran	Universitas Negeri Gorontalo	2008
Pascasarjana (S2)	Pengelolaan Sumberdaya Pembangunan	Universitas Sam Ratulangi	2010

C. Pengalaman Pengabdian

Judul	Khalayak Sasaran	Jumlah	Lembaga	Tahun
Pengolahan Pangan Berbahan Dasar Jagung dan Sagu Menjadi Berbagai Produk Makanan	Ibu Rumah Tangga dan Remaja Putri	20 orang	LPPM – UNG	2016
KKN RM Desa Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	Masyarakat Desa Pangi	Seluruh Masyarakat	Kementerian PMK RI	2016
Meningkatkan Keterampilan Pengelolaan Keuangan Pada Kelompok Usaha Perempuan Desa Molalahu Kabupaten Gorontalo	Masyarakat Desa Molalahu	40 orang	LPPM – UNG	2017

D. Pengalaman Penelitian

D. Pengalaman Penelitian

Judul	Jenis	Tim	Lembaga	Tahun
Analisis Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Divisi Yamaha PT. Hasjrat Abadi Kota Gorontalo	Survey	Anggota	FE UNG	2016
Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lingkungan Kota Gorontalo (Studi Pada Badan Kepegawaian Daerah dan Diklat Kota Gorontalo)	Survey	Ketua	Oikos-Nomos FE-UNG	2016

Gorontalo, 9 September 2018
Anggota Pengusul

Agus Hakri Bokingo, S.Pd, M.Si
NIP. 198608172015041002



**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR : 1049/UN47/PM/2018**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PELAKSANA PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM KKS "DESA TANGGUH BENCANA" PERIODE III
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2018**

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

- Menimbang** :
- a. Bahwa kegiatan Pengabdian adalah salah satu unsur tridharma perguruan tinggi yang harus dijaga dan ditingkatkan mutunya demi penguatan kelembagaan Universitas Negeri Gorontalo;
 - b. bahwa penguatan kelembagaan merupakan salah satu hal penting dalam menjamin peningkatan mutu, maka perlu dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui program Pengabdian bagi Masyarakat oleh dosen di lingkungan Universitas Negeri Gorontalo Program KKS "Desa Tangguh Bencana" Periode III Tahun 2018;
 - c. bahwa dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Surat Keputusan ini adalah dosen yang dinyatakan lolos sesuai dengan hasil penilaian proposal oleh Tim Reviewer LPPM Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018;
 - d. bahwa untuk keperluan pelaksanaan butir (a), (b) dan (c) diatas perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor atas dasar pelaksanaan kegiatan dimaksud.
- Mengingat** :
1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
 2. Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Peruguran Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah RI :
 - a. Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 - b. Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tahun 2004 tentang Perubahan Status IKIP Negeri Gorontalo menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 193/MPK.A4/KP/2014 tanggal 10 September 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia:
 - a. Nomor 11 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo;
 - b. Nomor 82 Tahun 2017 tentang STATUTA Universitas Negeri Gorontalo;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI :
 - a. Nomor 48 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - b. Nomor 87 Tahun 2014 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 131/KMK.05/2009 tanggal 21 April 2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);

- Memperhatikan :
1. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018 Nomor SP-DIPA - 042.01.2.400961/2018 tanggal 07 Desember 2017.
 2. Program Kerja Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

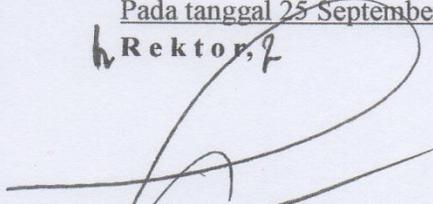
MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Menunjuk Dosen yang nama-nama serta judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tercantum pada lampiran surat keputusan ini, sebagai pelaksana Pengabdian Masyarakat Program KKS “Desa Tangguh Bencana” Periode III Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2018;
- Kedua : Nama-nama dosen yang ditetapkan dengan surat keputusan ini bertugas melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tahun 2018 sesuai dengan panduan pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi I tahun 2018 dan memasukkan **laporan pelaksanaan, Laporan Keuangan (Log Book Keuangan), Laporan Kegiatan (Log Book Kegiatan) masing-masing sebanyak 2 (dua) rangkap dan diupload melalui website: lpm.ung.ac.id selambat-lambatnya pada tanggal 23 November 2018.**

- Ketiga : Biaya pelaksanaan kegiatan ini dialokasikan pada DIPA Universitas Negeri Gorontalo Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah kegiatan dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab dengan ketentuan bilamana terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Gorontalo

Pada tanggal 25 September 2018


Rektor,

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo
 Nomor : 1049/UN47/PM/2018
 Tanggal : 25 September 2018
 Tentang : Penetapan Dosen Pelaksana Pengabdian Masyarakat Program KKS
 "Desa Tangguh Bencana" Periode III Universitas Negeri Gorontalo
 Tahun 2018.

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	BIAYA (RP)
1	Prof. Dr. Mohamad Karmin Baruadi, M.Hum Nurdin Mohamad, S.Pd., M.Si	Desa Tangguh Bencana Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Gorontalo Di Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato	Sastra dan Budaya	25.000.000
2	Ervan Hasan Harun, ST., MT Amirudin Dako, ST., M.Eng Sri Wahyuni Dali, ST., MT	Identifikasi Dan Pemetaan Sumber Bencana Alam Berbasis Gis Sebagai Upaya Pengurangan Resiko Bencana (Prb) Di Desa Tangga Barito dan Pangi Kecamatan Dulupi Kabupaten Boalemo	Teknik	25.000.000
3	Moh. Ramdhan Arif Kaluku, S.Kom., M.Kom Jemmy Pakaja, M.Kom Nikmawati Pakaya, S.Kom., MT	Pelatihan dan Pendampingan Sistem Informasi Pengolahan Data Kegiatan Kebencanaan Pada Desa Bangga dan Bubaa Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo	Teknik	25.000.000
4	Raflin Hinele, S.Pd., M.Si Agus Hakri Bokingo, S.Pd, M.Sc	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ketahanan Pangan Dalam Mitigasi Bencana Di Desa Buntulia Tengah, Buntulia Utara, Kecamatan Buntuli Kabupaten Pohuwato	Ekonomi	25.000.000
5	Sitti Suhada, S.Kom., MT Drs. Muh. Rifai Katili, M.Kom Rahman Takdir, S.Kom., M.Cs	Pengembangan Model dan Sistem Informasi Mitigasi Bencana di Desa Bualo dan Desa Huwongo Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Teknik	25.000.000
6	Mukhlisulfatih Latief, S.Kom., MT Lanto Ningrayati Amali, S.Kom., M.Kom., Ph.D Manda Rohandi, S.Kom, M.Kom	Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi mitigasi bencana pada desa Karya Murni Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Teknik	25.000.000
7	Dr. Muhamad Mukhtar, S.Pt., M.Agr Ir. Sri Sukmawati Zainudin, MP	Pemanfaatan Limbah Cangkang Telur Sebagai Pupuk Organik Dalam Upaya Penanggulangan Bencana Banjir Akibat Penumpukkan Limbah Di Desa Girisa Karya Murni Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Pertanian	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	BIAYA (RP)
8	dr. Muhammad Nur Syukriani Yusuf, MMedED Wirda Y. Dulahu, M.Kep Yuniar Mansye Soeli, M.Kep.,Sp.Kep.J	Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Masyarakat dalam Penanggulangan Bencana	Olahraga dan Kesehatan	25.000.000
9	Dr. Lilan Dama, S.Pd., M.Pd Nona Wingti Posangi, S.Pd., M.Pd	Pengurangan Resiko Bencana di Desa Maleo Kecamatan Paguat dan Desa Teratai dan Palopo Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	MIPA	25.000.000
10	Dr. Yuszda K. Salimi, S.SI., M.Si Dr. Lukman A.R. Laliyo, M.Pd., MM	Mitigasi Bencana di Desa Olibu dan Lito Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo	MIPA	25.000.000
11	Citron S. Payu, S.Pd., M.Pd Indri Wirahmi Bay, S.Pd., MA	Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bencana Di Desa Balate Jaya Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	MIPA	25.000.000
12	Dr. Ir. Zulzain Ilahude, MP Yunnita Rahim	Aplikasi Teknik Konservasi Tanah Dan Air Pada Lahan Berlereng Sebagai Upaya Mitigasi Bencana Banjir	Pertanian	25.000.000
13	Andi Juanna, S.Pd., M.Sc Dr. Masrid Pikoli, S.Pd., M.Pd	Manajemen Stress Dan Penanganan Trauma Pasca Bencana (Post Traumatic Disorder Healing) Pada Dua Desa Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato	Ekonomi	25.000.000
14	Sunarty Suly Eraku, S.Pd., M.Pd Citra Panigoro, ST., M.Si	Pendampingan Masyarakat Desa Tutulo Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo Menuju Desa Tangguh Bencana	MIPA	25.000.000
15	Syahrir Abdussamad, ST., MT Ade Irawaty Tolago, ST., MT Taufiq Isamil Yusuf, ST., M.Si	Sistem Deteksi Dini Bencana Banjir Berbasis Mikrokontroller Dengan Layanan Pesan Singkat SMS Di Desa Batu Kramat Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo	Teknik	25.000.000
16	Dolot Alhasni Bakung, SH., MH	Optimalisasi Tugas Karang Taruna Sebagai Pelopor Gerakan Tanggap Bencana Dalam Mencegah Dan Meminimalisir Dampak Banjir Di Desa Dulomo Dan Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato	Hukum	25.000.000
17	Dr. Masri Kudrat Umar. S.Pd., M.Pd Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd	Pengurangan Resiko Bencana Di Desa Pertambakan Di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato (Mengabdi Di Desa Pelambane, Patuhu, Dan Sidorukun)	MIPA	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	BIAYA (RP)
18	Tajuddin Abdillah, S.Kom., M.Cs Roviana Dai, S.Kom, MT	Teknologi Informasi untuk DESTANA di Kecamatan Duhiadaa (Solusi Alternatif Untuk Meminimalkan Bencana Alam)	Teknik	25.000.000
19	Musrifah Nusi, S.Pt., M.Sc Ir. Syamsul Bahri, MP	Integrasi Pertanian Dan Peternakan Dalam Rangka Mewujudkan Desa Tangguh Bencana Di Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato	Pertanian	25.000.000
20	Dr. Abdul Haris Odja, S.Pd., M.Pd Halim K Malik, S.Pd., M.Pd	Pemberdayaan Masyarakat Menuju Desa Tangguh Bencana Di Desa Dimito Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	MIPA	25.000.000
21	Umbang Arif Rokhayati, S.Pt., M.P Ir. Nibras Karnain Laya, MP	Integrasi Sapi dan Gliricidia Sepium Sebagai Upaya Preventif Penanggulangan Bencana Banjir Di Desa Panca Karsa I dan Tirto Asri Kecamatan Taluditi	Pertanian	25.000.000
22	Salahudin Oliy, ST., MT Dr. Abdul Hafidz Oliy, S.Pi, M.Si	Peran Bhabinkamtibmas dalam Simulasi Bencana menuju Desa Tangguh Bencana di Desa Sipayo dan Siduan Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato	Teknik	25.000.000
23	Meylan Saleh, S.Pd., M.Pd Wiwiy Triyanty Pulkadang, S.Pd., M.Pd	Workshop Pendidikan Karakter Dalam Menciptakan Desa Tangguh Bencana Melalui Kegiatan Parenting Skill Bagi Orang Tua Di Desa Bulili, Desa Buntulia Selatan, Desa Duhiadaa Kecamatan Duhiadaa Kabupaten Pohuwato	Ilmu Pendidikan	25.000.000
24	Dr. Rustam I. Husain, S.Ag., M.Pd Julhim S. Tangio, S.Pd., M.Pd Dr. Nina Lamatenggo, SE, M.Pd	Pengurangan Resiko Bencana Di Desa Aliran Sungai Randangan Di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato	Ilmu Pendidikan	25.000.000
25	Dr. Dra. Juriko Abdussamad, M.Si Dr. Fenti Prihatini Dance TuI, S.Pd, M.Si	Pengembangan UKM Pengolahan Kripik Pisang dan Potensi Hasil Perikanan Dalam Meningkatkan Kemandirian Masyarakat Tangguh Bencana Di Desa Bumbulan dan Molamahu Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato	Ekonomi	25.000.000
26	Rustam Tohopi, S.Pd., M.Si Yacob Noho Nani, S.Pd, M.Si	Pengembangan Bumdes Dan Diversifikasi Olahan Ikan Dalam Menunjang Kemandirian Desa Tangguh Bencana Di Desa Dudepo dan Balayo Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato	Ekonomi	25.000.000

NO	NAMA	JUDUL PENGABDIAN	FAKULTAS	BIAYA (RP)
27	Dewa Gede Eka Setiawan, S.Pd., M.Sc Suleman Duengo, S.Pd.M.Si	Optimalisasi Kesadaran Bencana Di Desa Tri Rukun Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	MIPA	25.000.000
28	Dr. Zuchri Abdussamad, M.Si Prof. Dr. Arifin Tahir, M.S	Penguatan Ekonomi Masyarakat Mellaui Peningkatan Manajemen Usaha bagi Masyarakat Kecamatan Paguyaman dan Kecamatan Wonosari Kabupaten Boalemo	Ekonomi	25.000.000
29	Dr. Isnanto, S.Pd., M.Ed Dr. Yusuf Jafar, M.Pd	Pelatihan Penanganan Saat Terjadi Bencana Diintegrasikan dengan Kegiatan Pramuka di Sekolah Dasar	Ilmu Pendidikan	25.000.000
30	Gamar Abdullah, S.Si., M.Pd. Syam S. Kumaji, S.Pd., M.Kes	Penguatan Kapasitas Guru Sekolah Dasar dalam Pemberian Dukungan Psikososial dan Sanitasi Bagi Siswa dalam Mendukung Program Desa Tangguh Bencana di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo	Ilmu Pendidikan	25.000.000
31	Drs. Haris Mahmud, M.Si Drs. Djotin Mokoginta, M.Pd	Pelatihan Dan Simulasi Penanganan Bencana Alam Bagi Peserta Didik Di Sekolah Dasar	Ilmu Pendidikan	25.000.000
32	Dr. Misran Rahman, M.Pd	Pendidikan Parenting Pada Lembaga Paud Di Desa Kemiri dan Buhu Jaya Kecamatan Paguat Kabupaten Pohuwato	Ilmu Pendidikan	25.000.000
33	Salmawaty Tansa, ST, M.Eng Bambang Panji Asmara, ST, MT Yasin Mohamad, ST, MT	Optimalisasi Dan Penguatan Desa Tangguh Bencana Melalui Pemberdayaan Sampah Organik Dan Anorganik Menjadi Kompos Dan BBM Di Desa Dulupi Kecamatan Dulupi dan Desa Hutamonu Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo	Teknik	25.000.000
34	Prof. Dr. Phil. Ikhfan Haris, M.Sc Dr. Arifin Sukung, S.Pd., M.Pd	Manajemen "SAVE OUR SCHOOL" Program Penyiapan Sekolah Siap dan Tanggap Menghadapi Bencana di Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo	Ilmu Pendidikan	25.000.000
35	Rita Marsuci Harmain, S.IK, M.Si Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si.	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Olahan Hasil Perikanan Sebagai Pangan Instant Dan Penanaman Pohon Produktif Menuju Desa Tangguh Bencana Di Desa Manunggu Kabupaten Boalemo	Perikanan dan Ilmu Kelautan	25.000.000

h Rektors

Prof. Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd
NIP. 19600603198603 1 003